



HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Janah Dyah Rachmadani[✉], H. A. Zaenal Abidin

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019
Disetujui Februari 2019
Dipublikasikan Maret 2019

Keywords:

Learning Interest, Social Subject Result Study, Students.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menemukan hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dengan sampel sejumlah 113 peserta didik dari populasi yang berjumlah 140 menggunakan *simple random sampling*. Hasil analisis data dengan uji prasyarat data yang didapatkan yakni data normal, data linier, dan tidak terjadi multikolinieritas. Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi sederhana, dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar IPS dengan kontribusi 47,7%. Simpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Dwija Krida, Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Abstract

The purpose of this research was to find out the correlation between parents' attention and learning motivation to learning outcome. This study used quantitative approach with correlational design with a sample of 113 students from a population of 140 using simple random sampling. The results of data analysis with the data prerequisite test obtained were normal data, linear data, and nonmulticollinearity. The techniques of data analysis used a descriptive statistics, simple correlations, multiple correlations, simple regression, and multiple regression. The results showed parents' attention and learning motivation had a positive relationship with social studies learning outcomes with a contribution of 47.7%. Conclusions in this study, There are a positive correlation between parents' attention and learning motivation to social studies learning outcomes of fourth grade of SDN Gugus Dwija Krida, Mijen District, Semarang City.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Sodong RT 01 RW 02 purwosari mijen, Semarang
E-mail: janahdyahrachmadani@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sari dari nilai-nilai suatu pengalaman dan keyakinan dari masyarakat serta budaya, sehingga mampu mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, tangguh, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Implementasi pendidikan dalam pembelajaran juga harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam suatu proses pendidikan, peserta didik memahami berbagai macam pengetahuan dan kebudayaan di suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan ini meliputi lembaga pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah dan lembaga pendidikan non formal yang dilaksanakan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Walaupun dalam kesehariannya peserta didik berada disekolah, akan tetapi keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anaknya. Hal ini berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV pasal 7 tentang Hak dan Kewajiban Orang tua bahwa orang tua berhak berperan dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya dan orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, pengertian belajar menurut Slameto (2010) merupakan suatu proses seseorang agar memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, hasil pengalaman yang diperoleh peserta didik tersebut

dapat berupa hasil belajar selama ia belajar di sekolah. Pendidikan dasar yang baik harus diberikan kepada anggota keluarganya sedini mungkin dalam upayamemerankan fungsi pendidikan dalam keluarga yaitu menumbuhkembangkan potensi anak, sebagai wahana untuk mentransfer nilai-nilai dan sebagai transformasi kebudayaan. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara orang tua dengan guru untuk mewujudkan keberhasilan anak dalam belajar seperti perhatian yang tinggi dalam mendidik dan memberi motivasi belajar siswa.

Menurut Darmadi (2017) peran orang tua sebagai motivator dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi yang dimiliki anaknya dengan artian perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya tersebut akan mempengaruhi motivasi belajarpeserta didik. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data tentang permasalahan di Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang, bahwa perhatian orang tua dirumah terhadap belajar anak kurang dikarenakan rata-rata adanya kesibukan orang tua dalam bekerja. Selain itu, peserta didik juga lebih sering menghabiskan waktu belajarnya di tempat les dibandingkan belajar dirumah. Sebagian besar pesera didik juga merasa tidak suka membaca materi pada mata pelajaran IPS karena materinya banyak, sehingga motivasi belajarnya kurang apalagi ditambah belum optimalnya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran seperti LCD yang ada, sehingga membuat hasil belajar muatan pelajaran IPS masih rendah dibandingkan dengan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai PAS IPS kelas IV di SDN Gugus Dwija Krida yang kurang optimal yakni 49,55% peserta didik yang tidak tuntas.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. Y Soengeng dan ZahrotunNisa pada tahun 2014 yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dan HasilBelajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD NegeriKembangarum 2 Mranggen Demak" menunjukkan hasil uji variabel perhatian orang tua (variabel x) dan variabel hasil belajar (variabel y) yang signifikan dan positif yakni 0,996784. Berdasarkan hubungan tersebut

diperoleh besar hubungan antarvariabel sebesar 31,81%, hal ini artinya hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua, sedangkan 68,19% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kecerdasan anak, pola asuh orang tua, tingkat ekonomi, dan lain-lain.

Hubungan perhatian orang tua terhadap belajar anaknya juga ditunjukkan oleh jurnal yang berjudul "*Parent Influence on Outcome for Children: HIPPY as a Cost Effective Option*" yang mengatakan: "... HIPPY (Home Interaction programme for Parents and Youngsters) has been successfully operated in New Zealand and overseas. HIPPY is homebased programme that trains parents to help school or later life." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasahalnya program HIPPY di New Zealand yang berjalan dengan sukses. HIPPY adalah suatu program yang diciptakan pemerintah untuk melatih orang tua berinteraksi terhadap anak dengan cara belajar bersama, interaksi dan membantu kesulitan anak ketika disekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan suatu permasalahan tentang hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar terutama pada muatan pelajaran IPS yang bertujuan untuk menguji hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS serta mengetahui peran minat belajar dalam peningkatan hasil belajar IPS SD.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang berjumlah 140 peserta didik. Lokasi penelitiannya di SDN Purwosari 01, SDN Purwosari 02, SDN Karangmalang, dan SDN Cangkiran 01. Untuk pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) dan variabel terikat (hasil belajar IPS).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk data perhatian orang tua, dan motivasi belajar, dokumentasi data hasil belajar IPS dan dukungan dari teknik wawancara dengan guru, orang tua, dan peserta didik. Uji validitas dan uji reabilitas diujikan dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan. Instrumen tersebut diujicobakan di SD yang lain diluar sampel agar mengetahui ketepatan instrumen. Jumlah peserta didik yang digunakan sebagai responden uji coba sebanyak 27 responden. Sehingga, r hitung harus lebih dari r tabel yakni 0,381 dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan dalam menguji

validitas yaitu rumus *Pearson Product Moment* dan untuk uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan software *SPSS versi 21*.

Uji prasyarat data terlebih dahulu dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Kemudian uji hipotesis yang terdiri atas analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang, dapat disajikan sebagai berikut.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X1)

Data analisis deskriptif perhatian orang tua yang didapatkan dari angket responden yang terdiri dari 27 pernyataan dengan empat pilihan jawaban berdasarkan *skala likert*. Hasil pengolahan data angket tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Analisis Deskriptif Perhatian Orang tua

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase total	Rata-rata
88-108	sangat baik	26	23%	(Baik)
68-87	Baik	63	56%	
48-67	Cukup	24	21%	
27-47	Kurang	0	0%	
Jumlah		113	100%	

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 1 menunjukkan hasil distribusi frekuensi perhatian orang tua memiliki kriteria yang sangat baik untuk 26 peserta didik (23%), 63 peserta didik memiliki kriteria baik (56%), 24 peserta didik mendapatkan kriteria cukup (21%), dan 0 (0%) peserta didik mendapatkan kriteria kurang.

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (X2)

Data analisis deskriptif motivasi belajar yang didapatkan dari angket responden yang terdiri dari 29 pernyataan dengan empat pilihan jawaban berdasarkan *skala likert*. Hasil pengolahan data angket tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Data Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Skor Rata-Rata
95-116	sangat baik	10	9%	82
73-94	Baik	65	58%	
51-72	cukup	38	34%	
29-50	kurang	0	0%	
Jumlah		113	100%	Baik

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 2 menunjukkan hasil distribusi frekuensi motivasi belajar memiliki kriteria yang sangat baik untuk 10 peserta didik (9%), 65 peserta didik memiliki kriteria baik (58%), 38 peserta didik mendapatkan kriteria cukup (34%), dan 0 (0%) peserta didik mendapatkan kriteria kurang.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS (Y)

Hasil belajar peserta didik didapatkan dari hasil nilai Penilaian Tengah Semester yang dikategorikan berdasarkan Permendikbud No.53 Tahun 2015. Tabel hasil pengolahan klasifikasi data hasil belajar IPS tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Data Nilai Hasil Belajar IPS (Kognitif)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Nilai Rata-Rata
86-100	sangat baik	37	33%	75
71-85	baik	44	39%	
56-70	cukup	32	28%	
≤55	kurang	0	0%	
Jumlah		113	100%	Baik

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 3 menunjukkan hasil distribusi frekuensi hasil belajar memiliki kriteria yang sangat baik untuk 37 peserta didik (33%), 44 peserta didik memiliki kriteria baik (39%), 32 peserta didik mendapatkan kriteria cukup (28%), dan 0 (0%) peserta didik mendapatkan kriteria kurang.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 21 dengan metode uji *liliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil uji data normalitas data perhatian orang tua dengan nilai signifikansi sebesar 0,71, data motivasi belajar sebesar 0,173,

dan data hasil belajar IPS sebesar 0,58. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dari variabel perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Linieritas Data

Uji linieritas biasa digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan linier diantara dua variabel data penelitian. Uji ini menggunakan bantuan SPSS dengan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05 yang menghasilkan data hasil uji linieritas hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS sebesar 0,137 dan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 0,387. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS dikatakan linier karena memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang tinggi antar variabel. Uji ini diperoleh dengan bantuan SPSS seri 21. Kriteria yang dapat dilihat yaitu nilai *VIF* yang kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Hasil uji yang diperoleh yakni nilai *tolerance* perhatian orang tua sebesar 0,633 dan nilai *VIF* sebesar 1,580 sedangkan nilai *tolerance* motivasi belajar sebesar 0,633 dan nilai *VIF* yang didapatkan sebesar 1,580. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan multikolinieritas karena hasil uji yang didapatkan nilai *tolerancenya* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10

Uji hipotesis

Uji Korelasi Sederhana

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*.

Tabel 4 Hasil Korelasi Product Moment (Sederhana)

Variabel	Sig	Pearson corellation	r _{tabel}	Kategori r
X ₁ dan Y	0,000	0,646	0,183	Kuat
X ₂ dan Y	0,000	0,739	0,183	Kuat

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 4 menjelaskan bahwa pada bagian X_1 dan Y nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu $0,646 > 0,183$. Arah yang didapatkan juga positif, karena nilai r yang didapat bernilai positif yang berarti semakin positif atau baik perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS nya. Apabila koefisien korelasi diantara $0,600-0,799$ artinya tingkat hubungannya kuat. Sehingga dapat disimpulkan jika ada hubungan yang kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS. Sedangkan pada bagian X_2 dan Y nilai bahwa r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu $0,739 > 0,183$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulannya, ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS. Arah yang didapatkan juga positif, karena nilai r yang didapat bernilai positif yang berarti semakin positif atau baik suatu motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS nya. Jika koefisien korelasi diantara $0,600-0,799$ artinya tingkat hubungannya kuat. Sehingga dapat disimpulkan jika ada hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS.

Hasil penelitian yang mendukung yakni penelitian oleh Rofiqul A'la yang berjudul Perhatian Orangtua dan motivasi belajar menghasilkan perhatian orang tua siswa SMP Negeri 01 Pematang tinggi (91%), motivasi belajar tinggi (59%), dan nada pengaruh interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar pada signifikansi 0,003 dan nilai hitung F sebesar 6,211.

Hal ini diperkuat dengan penelitian lainnya yang dilakukan Gunawan pada tahun 2015 bahwa hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi pada mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA 1 Bangsri tahun 2012/2013.

Analisis Korelasi Ganda (R)

Korelasi ganda (multiple correlation) berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012:231) yakni angka yang menunjukkan arah dan kuatnya suatu hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan uji korelasi ganda adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Korelasi Ganda

Variabel	R
X_1 dan X_2 dengan Y	.779 ^a

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 5 menjelaskan bahwa R hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni $0,779 > 0,189$.

Jika koefisien korelasi antara $0,600-0,799$ maka tingkat hubungan antar variabel adalah kuat. Sehingga, simpulannya adalah ada hubungan yang kuat antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS.

Menurut Darmadi (2017) peran orang tua sebagai motivator dituntut mampu membangkitkan motivasi yang dimiliki anaknya dengan artian memberikan perhatian terhadap anaknya supaya termotivasi untuk belajar. Pengaruh tersebut bergantung pada besar kecilnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, jika perhatian yang diberikan besar, maka akan mendorong munculnya motivasi dalam diri anak dalam mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu pun sebaliknya.

Kemudian diperkuat kembali dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Qondias dengan judul “Determinasi Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS” menunjukkan bahwa terdapat determinasi langsung antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPS sebesar 16,9% dengan ($r = 0,412$; $\rho = 0,016$) Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dikontribusi oleh motivasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Riduwan (2013: 147) menjelaskan regresi sederhana dapat diartikan sebagai proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	R Square	Sig	Keterangan
X_1 dan Y	0,417	0,000	Signifikan, 41,7%
X_2 dan Y	0,545	0,000	Signifikan, 54,5%

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS berkontribusi sebesar 41,7% dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 dan kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 54,5% dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 artinya perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 41,7% dan motivasi belajar memiliki kontribusi dengan hasil belajar IPS sebesar 51.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Regresi Ganda

Regresi sederhana dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk meramalkan variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diketahui (Riduwan, 2013:147). Hasil

perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Analisis regresi ganda

Variabel	R Square	Sig.	Koefisien Regresi	Konstanta
X ₁ dan X ₂ dengan Y	0,608 (60,8%)	0,000	X ₁ =0,365 X ₂ =0,571	-6,080

Sumber: data yang diolah tahun 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan perhatian orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) dengan hasil belajar IPS memiliki kontribusi sebesar 60,8%, nilai sig. 0,000 < 0,05, koefisien regresi untuk X₁ adalah 0,365 dan X₂ adalah 0,571, dan konstanta -6,080 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = -6,080 + 0,365X_1 + 0,571X_2$. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ganda tersebut adalah signifikan, yang artinya perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar IPS sebesar 55,2%. Hasil perilaku yang termotivasi yakni konsekuensi perilaku serupa sebelumnya. Apabila peserta didik memperoleh penguatan untuk perilaku tertentu, mereka cenderung mengulanginya dengan semangat. Jika tidak, peserta didik akan cenderung kehilangan minat dan kinerjanya buruk. (Juniar, 2016)

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS dengan hasil koefisien yang didapatkan sebesar 0,779. Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 60,8% dan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dengan simpulan tersebut artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah swt, orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat; Dosen Pembimbing, Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi tiada henti; dan para kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik dan peserta didik

kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian dan sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, Rofiqul. (2016). Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Madaniyah*, Volume 2 Edisi XI.

Ajeng, Laurensia. (2014). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Studi Kelas Viii Smp N 32 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2)

Bakar, Ramli (2014). The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6):723

Gunawan, Farid Rais.(2015). Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMA 1 Bangsri 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (2)

Juniar, Rima.(2009). The Role of Motivation in Learning English for Indonesian Students. *International Journal of Management and Applied Science*, 2(8): 67

Mahyatun, Baiq. (2010). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sman I Terara Lombok Timur. *Jurnal Educatio*, Vol. 5 No. 2.

Qondias, Dimas. (2017). Determinasi Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1):271

Riduwan.2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta (www.rcis.roDiunduh pada tanggal 3 Maret 2016)
- Shulruf, Boaz and Grace Wang. 2011. *Parent Influence on Ountcome for Children: HIPPY as a Cost-Sffective Option*. Volume 3 ISSN 1584-5397. Alexandru Ioan Cuza university. (online)
- Soegeng, A.Y dan Zahrotun Nisa. 2014. *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak*. Volume 2 Nomor 2. Universitas PGRI Semarang